

Periode : Semester Genap TA 2023/2024
Tahun : 2023
Skema Penelitian : Dasar
Tema Renstra : Pengembangan rancangan dan kualitas produk kerajinan sebagai upaya pengembangan produk berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP



Oleh:

Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn (8906360022)
Huddiansyah, S.Sn., M.Ds (03170047201)
Ikbal Rachmat, ST., MT (0320107801)
Geggy Gamal Surya, S.Des., M.Ds (0327068302)
Syifa Silmi Nurul Fauziah (20211001012)
Stella Destanie Chandra (20211001019)
Theodore Andrew (20211002014)
Saepuloh (20211001017)

Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Universitas Esa Unggul
Tahun 2024

**Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan : PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP
2. Nama Mitra Sasaran : Desa Kadugenepp
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : NARHENDRHA PUTRA SARDJANA, S.Des., M.Sn
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (150)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/ FDIK/ Program Studi Desain Produk
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Nomor Telepon/ HP : 0811895958
 - g. Email : narhendrha.putra@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 3 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 4 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat : Desa Kadugenepp, Kecamatan Petir, 42172
 - Kabupaten/ Kota : SERANG
 - Provinsi : BANTEN
7. Penyelenggara
 - Nama/ Instansi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul
 - Lokasi : Universitas Esa Unggul Kampus Jakarta, Jl. Arjuna Utara No. 9, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk
 - Kota : Kodya Jakarta Barat
8. Periode/ Waktu Kegiatan : 26 Juni 2023 s/d 15 Agustus 2023
9. Luaran yang Dihasilkan : Membuat/ menulis karya pengabdian yang di publikasikan (Tiap karya)
10. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal : 2.500.000
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta, 25 Juli 2024

Ketua Peneliti,



(NARHENDRHA PUTRA SARDJANA, S.Des.,
M.Sn)

NIDN/K. 8906360022

Menyetujui,
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



(KARNA MUSTAQIM, S.Sn, M.A, Ph.D)
NIP/NIK. 218080760

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Esa Unggul

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

RINGKASAN LAPORAN AKHIR

Pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep adalah salah satu pelopor pengrajin alat masak tradisional Cina yang biasanya digunakan untuk mengukus makanan tradisional khas budaya Kanton seperti dim sum dan siomay yang masih digunakan sampai saat ini di Indonesia, karena ramah lingkungan, mudah digunakan, dan tahan lama. Mereka telah merintis UMKM ini sejak tahun 1985 dan dilestarikan secara turun temurun. Meskipun mereka memiliki pelanggan tetap di kota-kota besar, tetapi sayangnya penghasilan yang didapat masih tergolong rendah² di mana hal ini disebabkan oleh tidak adanya identitas produk yang bisa dijadikan sebagai pembeda terhadap produk pesaing di wilayah lain di Indonesia. Selain itu, minimnya wawasan mereka dalam melakukan pemasaran pun menjadi alasan lain terkait dengan rendahnya nilai produk kerajinan klakat bambu asal Desa Kadugenep ini. Rendahnya nilai produk kerajinan mereka terlihat jelas pada saat dibandingkan dengan nilai jual produk pesaing pada umumnya di pasaran.

Melihat kondisi seperti inilah, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU dengan berkolaborasi dengan FIKOM UEU ini melakukan sebuah desain berupa logo yang mencirikan identitas produk mereka dalam bentuk alat cap bakar yang dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan identitas produk sebagai pembeda terhadap produk lainnya yang sejenis, yang jika diaplikasikan maka akan menjadi sebuah inovasi tren baru dan akan mampu meningkatkan nilai produk mereka, serta memudahkan upaya pemasaran secara lebih meluas. Para pengrajin ini ingin kegiatan pengabdian masyarakat ini pun sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan kreativitas mereka sampai saat ini. Oleh karena itulah, tim pengabdian kepada masyarakat ini mendapat tugas untuk membuat sebuah alat yang mudah digunakan dan ramah lingkungan untuk dapat membantu meningkatkan nilai produk dan upaya pemasaran mereka lebih jauh dalam bentuk penyuluhan pengaplikasian teknik cap bakar berbahan alami dengan logo dekoratif khas budaya Tionghoa dilengkapi dengan identitas pengrajinnya sesuai dengan keterbatasan wawasan para pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep ini.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih strategi *grounded theory*² di mana strategi yang dipilih didasari oleh pertimbangan keleluasaan dalam meneliti secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan. Dalam strategi ini, tidak dikenal akan adanya hipotesis, akan tetapi diperkenalkan sebuah hipotesa kerja yang

dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan, yaitu adalah: diperlukan adanya penyuluhan pengaplikasian teknik cap bakar untuk meningkatkan nilai produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep.

Sehubungan dengan konsep di atas, semoga kegiatan penyuluhan “Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu di Desa Kadugenep”, yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kolaborasi dosen FDIK Desain Produk, FDIK Desain Komunikasi Visual, dan FIKOM Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul kepada para Pengrajin Klakat Bambu di Desa Kadugenep, Serang dapat menambah dan memperluas wawasan mereka agar bisa meningkatkan nilai produk kerajinan yang mereka hasilkan dan dipasarkan di kota-kota besar.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan Laporan Akhir	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tim Pelaksana Tugas Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul	viii
Bab I Pendahuluan	1
1. Analisa Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	5
Bab II Solusi dan Target Luaran	7
Bab III Metode Pelaksanaan	9
1. Metode Pelaksanaan	9
2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer	11
3. Roadmap	11
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi	12
Bab V Hasil dan Pembahasan	16
1. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas	16
2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	16
3. Tahap Pra Kegiatan	16
4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	17
Bab VI Kesimpulan dan Saran	23
1. Kesimpulan	23
2. Saran	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran-Lampiran	26
1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas	
2. Surat Pengantar pelaksanaan Abdimas dari Ka. LPPM	
3. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM	
4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi Kerjasama	
5. Daftar Hadir Peserta	

6. Dokumentasi foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat
7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
8. Berita Acara pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas
10. Kuesioner *feedback* pelaksanaan kegiatan masyarakat
11. Luaran wajib sesuai buku panduan DIKTI termasuk syarat publikasi wajib di jurnal ber-ISSN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi nilai jual produk UMKM kerajinan klakat bambu	4
Tabel 2. Tim Pelaksana	13
Tabel 3. Jadwal Kegiatan P2M	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Desa Kadugenep	2
Gambar 2. Lokasi UMKM Pengrajin Klakat Bambu di Desa Kadugenep	2
Gambar 3. Klakat Bambu Hongkong (kiri) dan Lokal (kanan)	3
Gambar 4. Pengumpulan Peserta Kegiatan Abdimas di Aula Desa Kadugenep	18
Gambar 5. Anggota Mahasiswa mempersiapkan Materi untuk dibagikan	18
Gambar 6. Ketua Tim Abdimas mengadakan pembukaan kegiatan	19
Gambar 7. Penyampaian materi kegiatan penyuluhan oleh Tim Abdimas	19
Gambar 8. Salah satu perwakilan dari peserta terlihat antusias saat sesi diskusi	20
Gambar 9. Sesi diskusi dari kegiatan penyuluhan sedang berlangsung	20
Gambar 10. Penyerahan produk Cap Bakar kepada perwakilan dari mitra	21
Gambar 11. Sesi Foto Bersama Tim Abdimas dan Mitra	21
Gambar 12. Proses Serah Terima Penghargaan kepada Kepala Desa Kadugenep	21

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn
NIDN/NIDK : 8906360022
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Produk
Tugas :
 - 1) Mengkoordinasi proses pengambilan, pengumpulan, dan analisa data dalam penyusunan laporan penelitian
 - 2) Mengkoordinasi kegiatan penelitian antara ketua, anggota, dan mahasiswa/i
 - 3) Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan penelitian mulai dari laporan harian, laporan perkembangan, laporan akhir, dan penggunaan anggaran kegiatan penelitian

2. Anggota 1
Nama : Huddiansyah, S.Sn., M.A., M.Ds
NIDN : 0310047201
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Komunikasi Visual
Tugas :
 - 1) Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan abdimas kepada mitra
 - 2) Membantu ketua membuat materi penyuluhan
 - 3) Membantu ketua mengkoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan
 - 4) Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan abdimas dengan anggota dan mahasiswa

3. Anggota 2
Nama : Ikbal Rachmat, ST., MT
NIDN : 0320107801
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas / Prodi : FIKOM / Ilmu Komunikasi
Tugas :
 - 1) Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan abdimas kepada mitra
 - 2) Membantu ketua membuat materi penyuluhan
 - 3) Membantu ketua mengkoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan
 - 4) Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan abdimas dengan anggota dan mahasiswa

4. Anggota 3
Nama : Geggy Gamal Surya, S.Des., M.Ds
NIDN : 0327068302

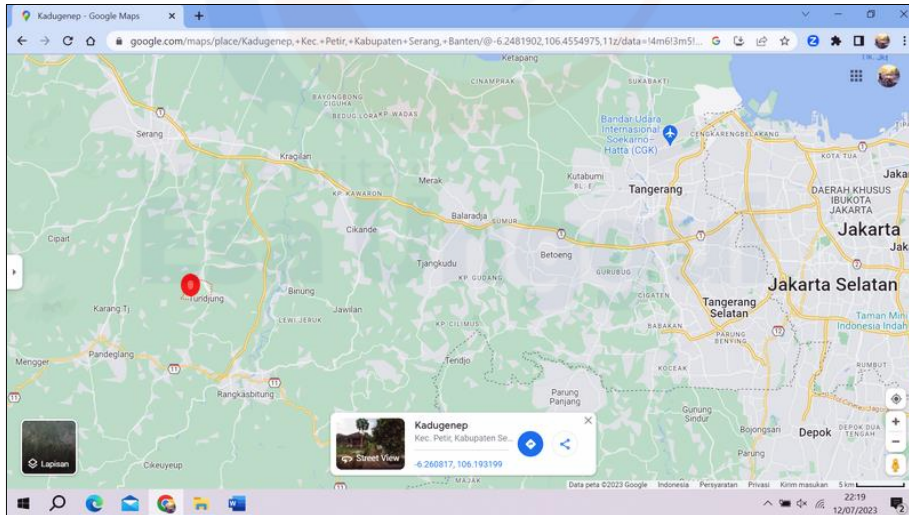
- Jabatan Fungsional : Lektor
Tugas : 1) Membantu ketua dalam pengambilan, pengumpulan, dan analisa data dalam penyusunan laporan akhir penelitian dan hasil luaran
2) Membantu ketua mengkoordinasi kegiatan penelitian
3) Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan abdimas
5. Mahasiswa 1
Nama : Syifa Silmi Nurul Fauziah
NIM : 20211001012
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Produk
Tugas : 1) Membantu dosen melakukan kegiatan abdimas
2) Mempersiapkan penyuluhan sesuai dengan briefing dan materi
3) Mendokumentasikan kegiatan abdimas
6. Mahasiswa 2
Nama : Stella Destanie Chandra
NIM : 20211001019
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Produk
Tugas : 1) Membantu dosen melakukan kegiatan abdimas di lapangan
2) Mempersiapkan penyuluhan sesuai dengan briefing dan materi
3) Mendokumentasikan kegiatan abdimas
7. Mahasiswa 3
Nama : Theodore Andrew
NIM : 20211002014
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Komunikasi Visual
Tugas : 1) Membantu dosen melakukan kegiatan abdimas di lapangan
2) Mempersiapkan penyuluhan sesuai dengan briefing dan materi
3) Mendokumentasikan kegiatan abdimas
8. Mahasiswa 4
Nama : Saepuloh
NIM : 20211001017
Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Produk
Tugas : 1) Membantu dosen melakukan kegiatan abdimas di lapangan
2) Mempersiapkan penyuluhan sesuai dengan briefing dan materi
3) Mendokumentasikan kegiatan abdimas

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

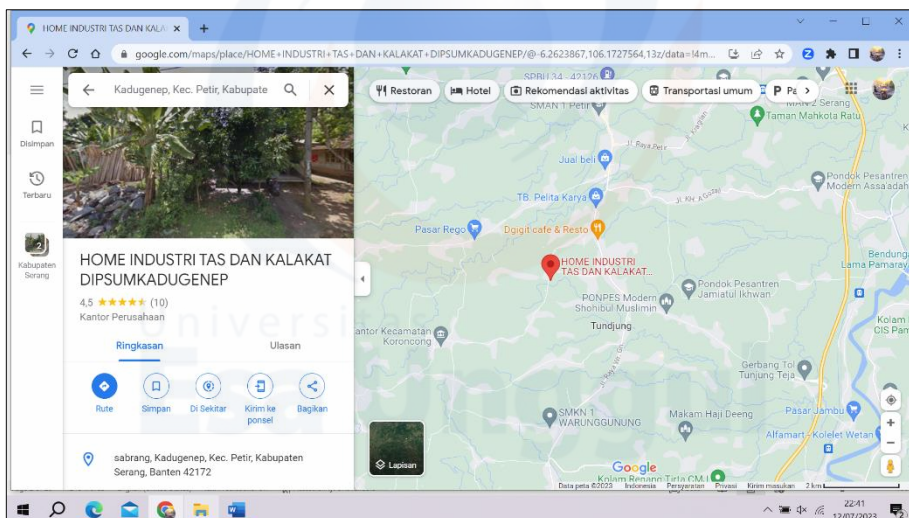
Perkembangan industri kreatif di Indonesia yang semakin pesat pada saat ini merupakan peluang besar bagi para pelaku industri kerajinan lokal, khususnya produk-produk industri kerajinan lokal yang menggunakan bahan alami—di mana hal ini sejalan dengan meningkatnya budaya ramah lingkungan di kalangan masyarakat lokal. Salah satunya adalah seperti pelaku kerajinan produk alat memasak berbahan alami yang berasal dari kawasan Desa Kadugenep, Jawa Barat. Desa Kadugenep sendiri terletak di Kecamatan Petir, Kabupaten Serang—di mana secara geografis, Desa Kadugenep dikelilingi oleh beberapa Desa lain seperti Desa Sindangsari di sebelah Utara, Desa Panunggulan di sisi Selatan, Desa Kubang Jaya di sisi Timur, dan Desa Padasuka di sebelah Barat. Desa Kadugenep memiliki luas wilayah hingga 294 hektare, yang mana luasan Desa Kadugenep ini sebagian besar dimanfaatkan untuk pemukiman warga, perkebunan, pertanian, perikanan, dan sisanya untuk pabrik serta fasilitas umum. Desa Kadugenep merupakan daerah dataran tinggi di Provinsi Banten dengan ketinggian 78 meter di atas permukaan laut. Pada saat ini, wilayah Desa Kadugenep yang juga dikenal dengan istilah ‘Desa Seribu Mesin’ sedang dalam proses pengembangan yang merupakan salah satu perencanaan pengembangan lingkungan yang diupayakan oleh pemerintah daerah setempat, terkait dengan banyaknya UMKM produk kerajinan tangan rumahan yang dihasilkan—di mana mayoritas penduduk Desa Kadugenep hampir 80% adalah para pelaku UMKM, baik UMKM kerajinan klakat bambu maupun kerajinan tas. Nama Desa Kadugenep sendiri berasal dari bahasa Sunda, yaitu ‘*Kadu*’ yang berarti ‘pohon durian’ dan ‘*Genep*’ yang berarti ‘enam’, dalam kata lain ‘*Kadugenep*’ berarti ‘pohon durian yang memiliki enam batang’. Selain dikelilingi oleh persawahan, Desa Kadugenep juga memiliki banyak pohon bambu.



Gambar 1. Lokasi Desa Kadugenep

Sumber:

https://www.google.com/maps/place/Kadugenep,+Kec.+Petir,+Kabupaten+Serang,+Banten/@-6.2481902,106.4554975,11z/data=!4m6!3m5!1s0x2e4218e47cf400f7:0xf914bcb833005bbc!8m2!3d-6.2628933!4d106.1992661!6s%2Fg%2F11b_2kdc22?entry=ttu



Gambar 2. Lokasi UMKM Pengrajin Klakat Bambu di Desa Kadugenep

Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/HOME+INDUSTRI+TAS+DAN+KALAKAT+DIPSUMKADUGENEP/@-6.2624252,106.1849633,15z/data=!4m6!3m5!1s0x2e4219a4e8368111:0x821cbbcf7da1447ed!8m2!3d-6.2624252!4d106.193718!6s%2Fg%2F11h7pbvrzt?entry=ttu>

Klakat atau kukusan bambu adalah alat masak tradisional Cina berbentuk bundar yang dalam dunia kuliner digunakan untuk mengukus makanan tradisional khas budaya Kanton seperti dim sum dan siomay yang masih digunakan sampai saat ini di Indonesia, karena menggunakan material 100% alami, ramah lingkungan,

dan tahan lama. Pada umumnya klakat bambu ini terbuat dari bahan bilah bambu apus dan bambu gombong, baik kulit bambu maupun serat bagian dalamnya yang diserut tipis, yang dibentuk bundar dengan beragam diameter antara 13 sampai dengan 60 cm. Setelah dibentuk bundar, akan diberi alas berupa bilah bambu yang dibuat saling silang dan diikat dengan serutan tipis bambu. Klakat juga dilengkapi oleh bagian tutup yang terbuat dari anyaman bambu. Pada permukaan sisi terluarnya, biasanya terlihat ada motif jahitan pengikat—di mana untuk motif jahitan Hongkong (terdiri dari 4 jahitan pengikat saling menyilang) lebih populer digunakan, karena dikenal lebih kokoh dan tahan lama jika dibandingkan dengan motif jahitan lokal (terdiri dari 2 jahitan pengikat) yang relatif lebih pendek usia pakainya. Dengan struktur seperti ini, maka klakat bambu dipastikan bisa menyalurkan uap air yang panas dan banyak agar mampu mematangkan makanan dalam waktu yang singkat.



Gambar 3. Klakat bambu Hongkong (kiri) dan Lokal (kanan)

Pada dasarnya, klakat bambu yang digunakan oleh berbagai restoran/rumah makan masakan Cina di Jakarta dan sekitarnya dibuat oleh para pengrajin klakat bambu, yang mana salah satu pengrajin klakat bambu yang seringkali mendistribusikan produknya ke Kota Jakarta berasal dari Desa Kadugene, yang bernama pak Usman, atau lebih dikenal dengan nama Usman Klakat. Pak Usman Klakat sendiri telah merintis usaha UMKM kerajinan klakat bambu untuk masakan tradisional Cina sejak tahun 1985. Ia merintis UMKM ini dikarenakan oleh pengalamannya saat merantau sebagai tukang kayu di Jakarta sebelumnya—di mana ia mengetahui betapa besarnya permintaan atas produk klakat bambu di Jakarta pada saat itu, sehingga dia memutuskan untuk kembali ke Desa Kadugene untuk memulai UMKM kerajinan klakat bambu. Sampai saat ini, pak Usman masih

aktif menjadi pengrajin klakat bambu dengan dibantu oleh saudara-saudaranya yang berposisi sebagai anak buahnya sebanyak 5 orang. Menurut pak Usman, dalam sehari mereka (para pengrajin) mampu menghasilkan 10 buah produk klakat bambu yang terdiri dari 1 wadah dan 1 tutup. Setelah mencapai jumlah sesuai pesanan, biasanya produk klakat bambu ini akan didistribusikan kepada para penjual klakat bambu di kawasan Glodok, Jakarta Barat. Meskipun begitu, terkadang ada juga para pemesan yang berasal dari daerah lainnya di Pulau Jawa.

Pak Usman Klakat dan asistennya yaitu pak Rodi Kastara mengutarakan bahwa walaupun memiliki pelanggan tetap dari tahun ke tahun, tetapi penghasilan yang didapatkan memang masih terbilang kurang mencukupi kebutuhan mereka—di mana hal ini disebabkan oleh tidak adanya peningkatan dari produk hasil UMKM tersebut serta kurangnya upaya pemasaran terhadap produk klakat bambu itu sendiri. Terkait dengan masalah tersebut, jika dikomparasikan dengan pasaran harga jual produk kerajinan klakat bambu di kota-kota besar, ditemukan bahwa peningkatan yang dimaksud adalah betapa rendahnya nilai produk kerajinan klakat bambu yang dibuat di Desa Kadugenep, karena meskipun memiliki kelebihan, akan tetapi secara keseluruhan produk kerajinan klakat bambu mereka terlihat serupa jika dibandingkan dengan produk hasil kerajinan para pesaing yang berasal dari wilayah lain seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kesamaan tampilan produk kerajinan klakat bambu tersebut berdampak pada adanya kesulitan bagi para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep untuk meningkatkan nilai produk dan harga jual produknya sesuai dengan harga jual pasaran di wilayah Jabodetabek pemasaran yang lebih luas dari para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep.

Tabel 1. Komparasi nilai jual produk UMKM kerajinan klakat bambu

Pengrajin/Penjual Produk	Ukuran Produk	Nilai Jual Produk (1 set)
UMKM produk klakat bambu Desa Kadugenep	20 cm	Rp. 20.000,-
	52 cm	Rp. 100.000,-
UMKM produk klakat bambu Jawa Tengah	20 cm	Rp. 55.000,-
	30 cm	Rp. 107.500,-

Seperti telah diuraikan pada tabel komparasi nilai jual produk di atas, terlihat jelas betapa rendahnya nilai jual produk kerajinan klakat bambu yang dibuat secara

manual oleh pak Usman Klakat dan anak buahnya di Desa Kadugenep jika dibandingkan dengan harga pasaran dari pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu asal daerah Jawa Tengah—di mana untuk sesama produk klakat bambu berdiameter 20 cm dengan jahitan Hongkong, terlihat adanya perbedaan harga jual mencapai Rp. 35.000,-. Begitu pun saat pengrajin produk klakat bambu di Jawa Tengah menjual klakat bambu berdiameter 30 cm seharga Rp. 107.500 dengan banyaknya peminat, produk klakat bambu asal Desa Kadugenep yang berdiameter lebih besar (52 cm) masih dijual dengan harga yang lebih murah (Rp. 100.000,-).

Oleh karena itu dibutuhkan strategi penerapan identitas produk yang mengandung unsur kebaruan untuk menjadi pembeda terhadap produk pesaing—di mana hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai produk dan harga jual produk di pasaran, serta akan memudahkan upaya pemasaran yang lebih luas, sesuai dengan target pencapaian para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep. Dalam dunia bisnis, tentunya banyak kompetitor dari daerah lain yang membuat dan menjual produk yang sama dengan produk kerajinan klakat bambu asal Desa Kadugenep. Maka dari itu, penciptaan identitas produk yang unik dan tepat yang dapat membedakan produk mereka dengan produk kompetitor—di mana dalam hal ini, bentuk identitas produk yang dimaksud dapat berupa logo, nama produk, atau *tagline*. Sebuah produk tentunya akan berhasil menarik perhatian masyarakat ketika identitas dari produk tersebut dapat memberikan kesan yang unik. Konsep dari pemberian identitas produk terhadap produk kerajinan klakat bambu ini akan menggunakan metode cap bakar, yang terbilang mudah digunakan dan diaplikasikan oleh para pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep.

2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada data yang ditemukan dari para pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu, maka ditemukan bahwa permasalahan prioritas mitra yang sesuai dengan kebutuhan mitra diantaranya adalah:

- a) Permasalahan betapa rendahnya nilai produk dan harga jual produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep jika dibandingkan dengan harga pasaran produk kompetitor di kota-kota besar.

- b) Permasalahan bagaimana membuat produk sebagai media untuk menerapkan identitas produk serta meningkatkan nilai produk kerajinan klakat bambu sebagai pembeda terhadap produk pesaing.
- c) Permasalahan kurangnya upaya pemasaran dari produk kerajinan klakat bambu yang dapat dilakukan, karena tidak memiliki ciri khas tertentu atau identitas produk yang membedakan produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep dengan produk kompetitor.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu yang berlokasi di Desa Kadugenep yang kurang luas wawasannya terkait dengan solusi untuk meningkatkan nilai produk yang terkait dengan harga jual produk agar dapat meningkatkan upaya pemasarannya.

Permasalahan yang diuraikan di atas dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU lakukan dengan melakukan studi kelayakan juga dihubungkan dengan permintaan dan harapan mitra itu sendiri, dalam hal ini pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu. Maka dari itulah, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU pun akhirnya menyesuaikan keahlian dan kepakaran masing-masing anggota tim, sehingga memutuskan untuk mengusulkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa adanya penyuluhan Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu di Desa Kadugenep.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Untuk mengatasi kondisi permasalahan prioritas mitra yang ada, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU diantaranya adalah:

- a) Solusi dari permasalahan betapa rendahnya nilai produk dan harga jual produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep jika dibandingkan dengan harga pasaran produk kompetitor di kota-kota besar, adalah dengan aplikasi identitas produk agar menjadi pembeda terhadap produk pesaing.
- b) Solusi dari permasalahan bagaimana membuat produk sebagai media untuk menerapkan identitas produk serta meningkatkan nilai produk kerajinan klakat bambu sebagai pembeda terhadap produk pesaing, adalah dengan menggunakan seperangkat alat cap bakar alami yang terdiri sebuah gagang atau tangkai dan sebuah pelat cap berbahan kuningan yang sudah dibentuk menggambarkan identitas produk klakat bambu hasil kerajinan di Desa Kadugenep.
- c) Solusi dari permasalahan kurangnya upaya pemasaran dari produk kerajinan klakat bambu yang dapat dilakukan, karena tidak memiliki ciri khas tertentu atau identitas produk yang membedakan produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep dengan produk kompetitor, adalah dengan memberikan penyuluhan untuk menggunakan teknik cap bakar dan upaya pemasarannya, dengan penyampaian yang praktis melalui forum diskusi aktif atau tatap muka untuk menambah esensi pembekalan pengetahuan Masyarakat Desa Kadugenep selaku pengrajin produk klakat bambu.

Melihat solusi permasalahan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU yakni membuat seperangkat alat cap bakar alami untuk menerapkan identitas produk berdasarkan kondisi dan permasalahan di kalangan para pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep untuk meningkatkan nilai produk dan harga jual produk, serta memudahkan upaya pemasaran kedepannya. Ditambah lagi di tengah ketatnya persaingan pengrajin produk klakat bambu di Indonesia saat ini, peralatan cap bakar alami ini bisa menjadi jawaban agar produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep memiliki perbedaan jika dibandingkan

dengan produk pesaingnya. Menurut Dr. M. Anang Firmansyah, S.E., M.M dalam bukunya yang berjudul “Pemasaran Produk dan Merek”, beliau menguraikan bahwa beberapa tujuan dari merek atau identitas produk adalah untuk membangun kesadaran merek, menciptakan hubungan emosional, membedakan produk, menciptakan kredibilitas dan kepercayaan, serta untuk memotivasi pembelian (2019:26-27). Selain itu, beliau juga menyebutkan bahwa dalam pemilihan merek atau identitas produk, akan lebih baik jika sesuai dengan kriteria seperti ‘mudah dikenali, mudah diingat, menarik, bersifat fleksibel (baik dari sisi budaya maupun batasan geografis), dan otentik’ (2019:31). Penjelasan ini pun telah diatur pada Peraturan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek Pasal 1 yang membahas bahwa “Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa”.

Adapun luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a) Luaran pengabdian berupa penyerahan produk cap bakar alami dengan pelat cap berbahan kuningan yang akan digunakan oleh para pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep sebagai media untuk mengaplikasikan identitas produk mereka.
- b) Luaran pengabdian berupa perekaman dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kadugenep dalam bentuk video maupun berita (fisik/online).
- c) Luaran publikasi jurnal internal atau eksternal ber-ISSN dan HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pengrajin produk klakat bambu Desa Kadugenep:

1. Tahap studi kelayakan

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei lapangan di Desa Kadugenep dan juga lokasi pengrajin produk klakat bambu sebagai mitra dalam pendekatan lapangan dengan pengumpulan beberapa masukan dan permintaan dari mitra sebagai data dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.

2. Tahap analisa data

Setelah mendapatkan data hasil survei lapangan, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU melakukan analisa data sesuai keahlian dan kepakaran masing-masing anggota tim, dengan mengikutsertakan beberapa mahasiswa. Dari hasil analisa data ini, akan didapatkan kesimpulan sementara yang bisa digunakan untuk diolah kembali menjadi sebuah konsep.

3. Tahap penyusunan konsep

Pada tahapan penyusunan konsep ini, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU melakukan proses penyusunan kerangka berpikir dan pencarian ide. Proses ini juga menentukan tema apakah yang akan digunakan dalam proses peningkatan nilai produk dan harga jual produk beserta upaya pemasaran yang lebih luas. Tema yang dipilih juga disesuaikan dengan kebutuhan dan misi dari para pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep. Hal ini dilakukan pada tahap ini agar nantinya dapat menjadi jawaban dari permasalahan mitra yang telah ditemukan terlebih dahulu pada tahap analisa data.

4. Tahap pembuatan produk cap bakar alami

Setelah menentukan tema simbol dan jenis huruf yang akan digunakan

sebagai identitas produk pada tahapan konsep dan pencarian ide dalam tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU, tahap berikutnya adalah tahap produksi alat cap bakar yang terbuat dari bahan pelat kuningan menggunakan mesin CNC agar hasilnya presisi.

5. Tahap pengerjaan

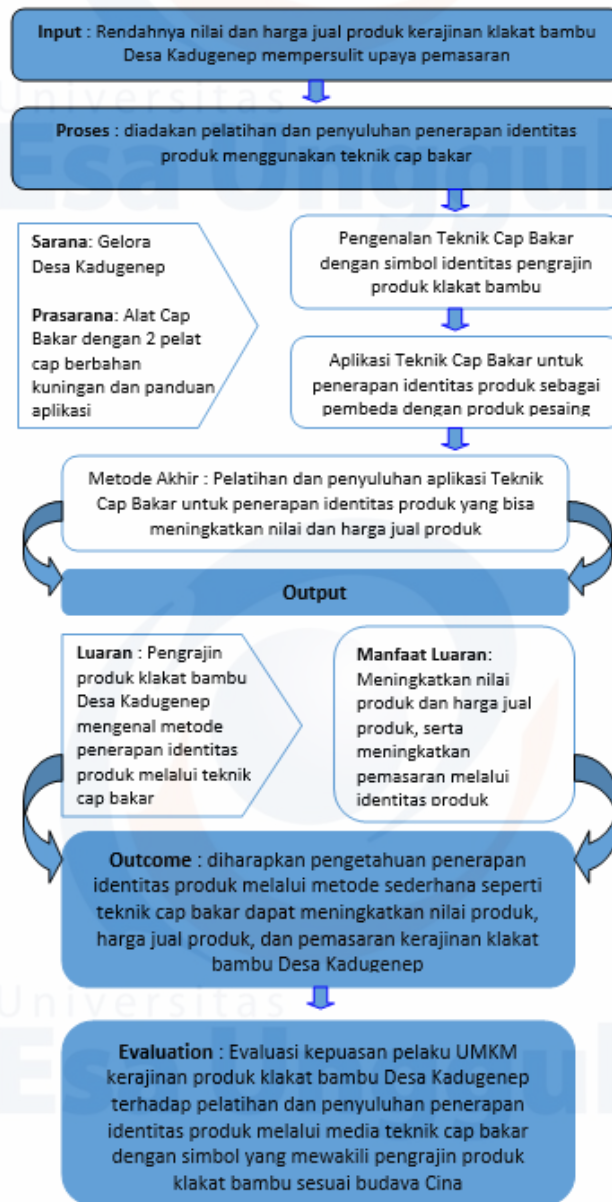
Tahap ini terfokus kepada tahap pelaksanaan kegiatan yang dibantu oleh rekan-rekan mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan terkait proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep, Prov. Banten.

6. Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah tahap pengerjaan selesai diaplikasikan sesuai kebutuhan dan permintaan mitra, pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu di Desa Kadugenep. Tahap evaluasi dibutuhkan agar mengetahui dan memahami kekurangan maupun kelebihan dalam proses pelaksanaan, sehingga dapat ditentukan hal apa yang harus diperbaiki maupun dipertahankan jika dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di mitra sejenis. Dibutuhkan adanya evaluasi dari masing-masing anggota tim, baik itu dosen maupun mahasiswa untuk meningkatkan kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kemudian hari.

7. Hasil pelatihan dan penyuluhan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer



3. Roadmap

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil skema abdimas unggulan program studi yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif serta Fakultas Ilmu Komunikasi dengan menggandeng ketua, 4 anggota, dan 4 mahasiswa yang berasal dari prodi Fakultas Desain Produk dan Marketing Komunikasi. Kegiatan ini diadakan di Gedung Olahraga Desa Kadugenep sebagai aula masyarakat yang dipimpin oleh Bapak Usman Klakat dengan jangka waktu sekitar 1-3 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini pun adalah minimal 40 jam.

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Setahun yang lalu, tim Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah melaksanakan penyuluhan atau pelatihan di Desa Kadugenep. Pada saat itu, institusi pendidikan PAUD HI BKB Kemas Kutilang di Desa Kadugenep ini memiliki permasalahan dalam hal kurangnya wawasan untuk mengeksplorasi kreativitas para siswa di PAUD HI BKB Kemas Kutilang serta para pengrajin tas. Untuk membantu meningkatkan kreativitas siswa di sekolah ini dan memperluas wawasan para pengrajin tas, maka ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengadakan penyuluhan atau pelatihan dengan judul “Penyuluhan Teknik Dekoratif Bertema Flora Pada Kantong Serut Berbahan Blacu Bagi Siswa PAUD HI BKB Kemas Kutilang Di Desa Kadugenep Kabupaten Serang”. Sebagai fakultas yang bergerak dalam bidang industri kreatif serta tim pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari jurusan desain, di mana unsur dekoratif dan pengetahuan tentang material merupakan teori dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa prodi desain, dan juga unsur dekoratif adalah sesuatu hal yang pertama kali dilihat oleh anak-anak maupun masyarakat bersamaan dengan bentuk dan tekstur. Dengan melakukan penyuluhan atau pelatihan semacam itu menjadikan stimulus anak untuk membentuk kreativitas mereka, juga melatih para pelaku pengrajin tas untuk memanfaatkan sampah karet sehingga dapat dikreasikan menjadi produk kerajinan yang kreatif dengan teknik cap pada tas berbahan blacu.

Dengan berlandaskan pengalaman melakukan kegiatan kepada masyarakat di Desa Kadugenep tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini memutuskan untuk memilih para pelaku kerajinan produk klakat bambu dengan kolaborasi dengan FIKOM UEU sebagai sasaran untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ditambah lagi dengan minimnya wawasan para pengrajin produk klakat bambu di Desa Kadugenep ini terkait dengan upaya peningkatan nilai produk kerajinan mereka, membuat proses pemasaran produk kerajinan mereka menjadi terkendala. Melihat kondisi seperti ini, membuat para tim pengabdian kepada masyarakat FDIK dan FIKOM UEU ini memutuskan untuk membantu dalam upaya meningkatkan nilai produk dan meningkatkan pemasaran produk kerajinan klakat

bambu di Desa Kadugenep. Sebagai fakultas yang bergerak di bidang desain dan industri kreatif yang berkolaborasi dengan fakultas di bidang ilmu komunikasi ini, maka penyuluhan atau pelatihan yang akan dilaksanakan berjudul “Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep”. Adapun berikut ini adalah tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1.	Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn	Ketua	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membuat materi penyuluhan - Mengoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan - Mengoordinasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
2.	Huddiansyah, S.Sn., M.Ds	Anggota 1	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
3.	Ikbal Rachmat, ST., MT	Anggota 2	Marketing Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan

				pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
4.	Geggy Gamal Surya, S.Des., M.Ds	Anggota 3	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
5.	Syifa Silmi Nurul Fauziah	Mahasiswa 1	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi pembelian peralatan untuk penyuluhan - Membantu ketua mengoordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa - Membantu ketua melaksanakan kegiatan pada masyarakat di lapangan
6.	Stella Destanie Chandra	Mahasiswa 2	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi penyuluhan - Melakukan penyuluhan dan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7.	Theodore Andrew	Mahasiswa 3	Desain Komunikasi Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi penyuluhan - Melakukan penyuluhan dan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

8.	Saepuloh	Mahasiswa 4	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none">- Mempersiapkan alat dan materi penyuluhan- Melakukan penyuluhan dan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
----	----------	----------------	------------------	--

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka di dalam aula Desa Kadugenep sebagai fasilitas tempat untuk mengadakan pertemuan atau kegiatan lainnya yang memerlukan ruangan besar bagi masyarakat Desa Kadugenep, didukung oleh penyediaan fasilitas pendukung seperti meja dan kursi oleh pihak Kantor Kepala Desa Kadugenep agar memudahkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan disertai oleh sesi diskusi dari awal hingga selesainya kegiatan.

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah lokasi dan jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan, diantaranya:

Tempat Pelaksanaan P2M : Gelora Desa Kadugenep
Lokasi : Desa Kadugenep, Kec. Petir, Kab. Serang, Prov. Banten, Jawa Barat
Tanggal : 26 Juni – 14 Agustus 2023

Tabel 3. Jadwal Kegiatan P2M

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Survei ke lokasi mitra	26 Juni 2023
2.	Survei peralatan untuk penyuluhan dan pelatihan	26 Juni 2023
3.	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK	26 Juni 2023
4.	Penyerahan Proposal kegiatan	18 Juli 2023
5.	Pembelian peralatan untuk kegiatan	18 Juli 2023
6.	Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan di lokasi mitra	21 Juli 2023
7.	Pembuatan jurnal dan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat oleh tim	18 September 2023 – 31 Januari 2024

3. Tahap Pra Kegiatan

Diawali dengan melakukan perencanaan kegiatan dengan penyusunan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, proses perancangan desain cap bakar yang akan digunakan sebagai contoh dan diserahkan kepada mitra kerjasama, mengatur di mana dan kapan

pelaksanaan kegiatan dilakukan, serta melakukan koordinasi antara tim pelaksana dan mitra kerjasama untuk pengaturan pelaksanaan kegiatan. Setelah berdiskusi secara langsung dengan pihak Kantor Kepala Desa Kadugenep dan menetapkan aula Desa Kadugenep sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana mengkomunikasikan kepada pihak koordinator pengrajin klakat bambu melalui media telepon terkait maksud dan tujuan dari tim pelaksana, dilanjutkan dengan pengaturan jadwal kegiatan antara kedua belah pihak.

Dilanjutkan dengan persiapan produk pendukung dan penyusunan materi terkait kebutuhan pelaksanaan kegiatan, yang meliputi:

1. Perancangan desain logo yang akan dicetak dalam bentuk plat kuningan sebagai komponen utama dari produk cap bakar alami yang akan digunakan sebagai contoh dan diserahkan kepada pihak mitra kerjasama pada saat pelaksanaan kegiatan.
2. Penyusunan materi kolaborasi lintas kedisiplinan ilmu yang menjelaskan tentang panduan pengaplikasian teknik cap bakar untuk menciptakan identitas produk guna peningkatan nilai produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep dalam bentuk brosur yang informatif dan atraktif.

Pada tahap pra kegiatan juga dilakukan survei untuk memperoleh kesepahaman dengan pihak mitra kerjasama, agar konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan sasaran dan peruntukannya, yaitu kegiatan penyuluhan pengaplikasian teknik cap bakar untuk penciptaan identitas produk agar mampu meningkatkan nilai produk dan memudahkan proses pemasaran ke depannya.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

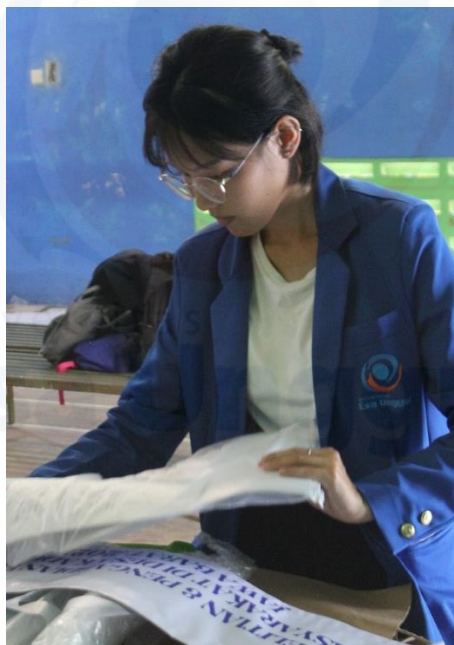
Kegiatan abdimas diawali dengan pemasangan media spanduk sebagai identitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lokasi aula Desa Kadugenep, agar para peserta kegiatan dapat dengan mudah melihat tema dan informasi lainnya saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan para peserta di lokasi yang telah ditentukan, dengan menempati kursi yang telah disediakan. Pada tahap ini, tim pelaksana juga membagikan brosur berisikan materi yang akan disampaikan guna memudahkan para peserta dalam memahami fungsi dan cara mengaplikasikan teknik

cap bakar alami terhadap produk kerajinan klakat bambu mereka, serta keuntungan jangka panjang dari adanya penerapan identitas produk tersebut.



Gambar 4. Pengumpulan Peserta Kegiatan Abdimas di Aula Desa Kadugenep
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023



Gambar 5. Anggota Mahasiswa mempersiapkan Materi untuk dibagikan
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan dari pihak tim abdimas FDIK-FIKOM Universitas Esa Unggul sebagai tanda bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dimulai.



Gambar 6. Ketua Tim Abdimas mengadakan pembukaan kegiatan
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023

Penyampaian materi penyuluhan pengaplikasian teknik cap bakar untuk meningkatkan identitas produk kerajinan klakat bambu dilakukan dalam bentuk orasi oleh ketua dan anggota tim abdimas kepada para peserta yang merupakan pengrajin produk klakat bambu Desa Kadugenep, yang didukung oleh media brosur berisikan materi yang informatif sehingga mudah dipahami oleh para peserta, disertai dengan sesi diskusi untuk saling bertukar pendapat.



Gambar 7. Penyampaian materi kegiatan penyuluhan oleh Tim Abdimas
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023



Gambar 8. Salah satu perwakilan dari peserta terlihat antusias saat sesi diskusi
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023



Gambar 9. Sesi diskusi dari kegiatan penyuluhan sedang berlangsung
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023

Kegiatan penyuluhan pengaplikasian teknik cap bakar untuk peningkatan nilai produk kerajinan klakat bambu ini ditutup dengan penyerahan produk cap bakar alami agar dapat bermanfaat secara tepat guna dan penyerahan penghargaan kepada mitra, serta sesi foto bersama mitra yaitu pihak pengrajin produk klakat bambu Desa Kadugenep dan bapak H. Muhammad Aopidi selaku Kepala Desa Kadugenep sebagai tanda berakhirnya kegiatan.



Gambar 10. Penyerahan produk Cap Bakar kepada perwakilan dari mitra
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023



Gambar 11. Sesi Foto Bersama Tim Abdimas dan Mitra
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023



Gambar 12. Proses Serah Terima Penghargaan kepada Kepala Desa Kadugenep
Sumber: Dokumentasi Tim Abdimas. 2023

Setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dampak positif yang dirasakan oleh para pelaku UMKM kerajinan produk klakat bambu di Desa Kadugenep

dengan adanya penyuluhan dan bimbingan teknis ini adalah mereka dapat lebih memahami peran dan manfaat dari adanya *branding* yang bisa diaplikasikan dengan mudah menggunakan teknik cap bakar, baik dari segi ilmu desain maupun ilmu komunikasi, sebagai solusi terbaik untuk meningkatkan nilai produk mereka agar lebih kompetitif terhadap pesaing, khususnya saat dipasarkan di kota-kota besar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai atau *value* dari *branding* produk klakat bambu Desa Kadugenep untuk jangka panjang, sehingga tujuan dari program abdimas ini dapat tercapai.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim abdimas kolaborasi FDIK dan FIKOM Universitas Esa Unggul di Desa Kadugenep, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah sukses memberikan solusi dan bantuan sebagai jawaban terhadap permasalahan mitra. Mereka juga sangat berterima kasih kepada tim pelaksana, dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini membuat wawasan mitra terkait pentingnya peran identitas produk sebagai bagian dari strategi pemasaran menjadi semakin luas, didukung dengan pemahaman terhadap teknik cap bakar untuk pengaplikasian identitas produk berupa logo, yang mana diyakini oleh mereka sebagai solusi termudah dan tercepat yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang ke depannya.

Ditambah hasil perancangan tim mengenai ide dan konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lokasi mitra, yang mana tidak menyediakan perangkat elektronik seperti alat proyektor sebagai media penyampaian materi penyuluhan dan pelatihan. Sehingga memudahkan proses berjalannya kegiatan penyuluhan dalam menyampaikan informasi serta panduan penggunaan teknik cap bakar secara singkat dan mudah dipahami oleh para peserta kegiatan.

2. Saran

Untuk meningkatkan nilai dan branding produk kerajinan dalam negeri di kemudian hari, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi oleh Pemerintah Daerah setempat untuk membuat program penyuluhan terkait manfaat dari branding produk kerajinan lainnya. Contohnya seperti bekerjasama dengan para komunitas pengrajin produk lain, agar dapat menambah wawasan mereka tentang upaya peningkatan nilai produk secara keseluruhan. Sedangkan untuk pengadaan alat cap bakar sebagai media pengaplikasian identitas pengrajin pada produk-produk yang menggunakan material bambu, kayu, maupun kulit, maka Pemerintah Daerah setempat dapat melakukan kerjasama dengan pembuat alat

cap bakar alami—di mana hal ini selain dapat meningkatkan nilai produk kerajinan lokal agar lebih kompetitif terhadap pesaing dari daerah lain, juga mampu menumbuhkan perekonomian masyarakatnya menjadi lebih baik dengan usaha ekonomi kreatif pengrajin klakat bambu.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, Dr. M. Anang. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.

Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian. (2007). *Kebijakan Pemerintah Dalam Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dan Liberalisasi Perdagangan Jasa Profesi Di Bidang Hukum Bab A.1a*. Indonesia: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2001). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 Pasal 1 Nomor 1*. Indonesia: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Henrics, Damon. (2018). *Asian Cooking with Your Bamboo Steamer*. Amazon Digital Services LLC.

Yusuff, Adisti A., Anggraeni, Putri A. (2021). *Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Flanel 'Pengenalan Jenis Binatang' Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011*. Jakarta: Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul Vol. 7 No. 2.

<https://kadugenep-petir.desa.id/profil/>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas



Nomor : 006/ STPM – FDIK /UEU/Genap/V/2023
Perihal : Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karna Mustaqim, S.Sn, M.A, Ph.D
Jabatan : Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul

Dengan ini menugaskan kepada Bapak/Ibu:

Nama : Narhendriha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn.
Status Penulis : Ketua
Anggota Tim Dosen :

Nama	Prodi	Fakultas
Huddiansyah, S.Sn, MA., M.Ds.	Desain Komunikasi Visual	Desain dan Industri Kreatif
Geggy Gamal Surya, S.Des., M.Ds.	Desain Produk	Desain dan Industri Kreatif
Ikbal Rachmat, ST., MT. (Dosen Lintas Prodi)	Broadcasting	Ilmu Komunikasi

Judul Kegiatan : Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep

Semester : Genap TA. 2022/2023 – Ganjil TA. 2023/2024

Demikian surat Tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta 16 Mei 2023


Universitas Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Karna Mustaqim, S.Sn, M.A, Ph.D
Dekan

Lampiran 2. Surat Pengantar Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM

SURAT TUGAS
No. 010/ST-ABD/LPPM/UEU/IX/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No.	Nama	Jabatan	NIDN/NIDK/NUP	Fakultas
1	NARHENDRHA PUTRA SARDJANA, S.Des., M.Sn	Ketua	8906360022	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
2	HUDDIANSYAH, S.Sn, MA, M.Ds	Anggota 1	0310047201	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
3	IKBAL RACHMAT, ST, MT	Anggota 2	0320107801	Fakultas Ilmu Komunikasi
4	GEGGY GAMAL SURYA, S.Des,M.Ds	Anggota 3	0327068302	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
5	20211001012 - Syifa Silmi Nurul Fauziah	Anggota 4		
6	20211001019 - Stella Destanie Chandra	Anggota 5		
7	20211002014 - Theodore Andrew	Anggota 6		
8	20211001017 - Saepuloh	Anggota 7		

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul:
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLAKAT
BAMBU DI DESA KADUGENEP"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2023
Kepala LPPM

LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M
NIK. 215080596



Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM

Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul	
1. Judul Kegiatan	: PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLABAT BAMBUI DI DESA KADUGENEP
2. Nama Mitra Sasaran	: Desa KadugeneP
3. Ketua Tim	
a. Nama Lengkap	: NARHENDRHA PUTRA SARDJANA, S.Des., M.Sn
b. NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
d. Fakultas/ Program Studi	: Fakultas Desain dan Industri Kreatif/ FDIK/ Program Studi Desain Produk
e. Bidang Keahlian	:
f. Nomor Telepon/ HP	: 0811895958
g. Email	: narhendrha.putra@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen	: 3 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa	: 4 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra	
Alamat	: Desa KadugeneP, Kecamatan Petir, 42172
Kabupaten/ Kota	: SERANG
Provinsi	: BANTEN
7. Penyelenggara	
Nama/ Instansi	: Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul
Lokasi	: Universitas Esa Unggul Kampus Jakarta, Jl. Arjuna Utara No. 9, Duri Kupa, Kec. Kebon Jeruk
Kota	: Kodya Jakarta Barat
8. Periode/ Waktu Kegiatan	: 26 Juni 2023 s/d 15 Agustus 2023
9. Luaran yang Dihasilkan	: Membuat/ menulis karya pengabdian yang di publikasikan (Tiap karya)
10. Usulan/ Realisasi Anggaran	
a. Dana Internal	: 2.500.000
b. Sumber Dana Lain (1)	:
	Jakarta, 18 Maret 2024
	Ketua Peneliti,
	
	(NARHENDRHA PUTRA SARDJANA, S.Des., M.Sn)
	NIDN.K. 8906360022
Menyetujui, Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif	Mengetahui, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul
	
(KARNA MUSTAQIM, S.Sn, M.A, Ph.D) NIP./NIK. 218080760	(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M) NIK. 215080596

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi Kerjasama

Universitas
Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : H. Muhammad Aopidi
2. Jabatan : Kepala Desa
3. Instasi/Badan/Kelompok : Kantor Kepala Desa Kadugenep
4. Alamat : Kp.Kadugenep Kidul RT.05/01 Desa Kadugenep,
Kec.Petir, Kabupaten Serang, Banten

Menyatakan bersedia sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

Program : Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep
Nama Ketua Tim : Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Desa Kadugenep, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



(H. Muhammad Aopidi)

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : H. Muhammad Aopidi
2. Jabatan : Kepala Desa
3. Instasi/Badan/Kelompok : Kantor Kepala Desa Kadugenep
4. Alamat : Kp.Kadugenep Kidul RT.05/01 Desa Kadugenep,
Kec.Petir, Kabupaten Serang, Banten

Sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyatakan SELESAINYA kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

Program : Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep
Nama Ketua Tim : Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Desa Kadugenep, 21 Juli 2023








Yang membuat pernyataan,



(H. Muhammad Aopidi)

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI
PRODUK KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP**

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Usman		
2	Jamnu di		
3	Pulung		
4	Zohar		
5	Ronaman		
6	Karta		
7	Idrus		

Disertakan cap mitra


H. M. ACPIDI

Lampiran 6. Dokumentasi foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat







Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat


Universitas Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Panduan Aplikasi

Teknik Gap Bakar Alami

Rekomendasi untuk Penerapan Identitas Produk

Strategi Pemasaran paling mudah diterapkan

Siapkan produk Klakat Bambu yang ingin diberikan Identitas Produk



Panaskan arang atau api kompor sesaat



Panaskan pelat kuningan di atas arang atau api kompor selama 2-3 menit



Gunakan Gap Bakar ke permukaan bambu atau kayu dengan tekanan merata secara perlahan dan sesaat

Selesailah proses pengenalan identitas produk yang mudah diaplikasikan



FOTO INI HANYA ILUSTRASI SAJA

Dengan kehadiran logo identitas produk, maka selanjutnya produk ini akan

Bisa didaftarkan secara resmi melalui jalur hukum untuk mendapatkan Hak Paten..... Bahkan sebelum didaftarkan pun, nilai jual produk klakat bambu ini akan meningkat dengan sendirinya sesuai dengan standar harga di media pemasaran Digital Marketplace

Selain melalui pembuatan akun afiliasi di Digital Marketplace seperti Tokopedia, ada cara lainnya yang lebih mudah yaitu melalui media sosia

Terima kasih

TIM ABDIMAS
FDIK-FIKOM
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Lampiran 8. Berita Acara pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat :

Judul : Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Klakat Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep
Lokasi Pelaksanaan : Kp.Kadugenep Kidul RT.05/01 Desa Kadugenep, Kec.Petir, Kabupaten Serang, Prov. Banten
Nama Ketua Tim : Narhendrha Putra Sardjana, S.Des., M.Sn
NIDN : 8906360022
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Dengan pihak mitra yang diwakili oleh
Nama : H. Muhammad Aopidi
Instansi/badan/komunitas : Kantor Kepala Desa Kadugenep
Alamat : Kp.Kadugenep Kidul RT.05/01 Desa Kadugenep, Kec.Petir, Kabupaten Serang, Banten

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Kadugenep, 21/Juli/2023



(H. Muhammad Aopidi)

Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas

	 KANTOR PEMERINTAH DESA KADUGENEP KEC PETIR KAB SERANG	
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>DIBERIKAN KEPADA :</p> <h2>NARHENDRHA PUTRA SARDJANA</h2>		
<p>ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :</p> <p>PEMATERI</p> <p>DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : "PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"</p> <p>YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP</p>		
 (DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc) KA. LPPM	 (KARNA MUSTAQIM, S.Sn., MA., Ph.D) DEKAN FDIK	 (H. MUHAMMAD AOPIDI) KEPALA DESA

	 KANTOR PEMERINTAH DESA KADUGENEP KEC PETIR KAB SERANG	
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>DIBERIKAN KEPADA :</p> <h2>HUDDIANSYAH</h2>		
<p>ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :</p> <p>PEMATERI</p> <p>DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : "PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"</p> <p>YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP</p>		
 (DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc) KA. LPPM	 (KARNA MUSTAQIM, S.Sn., MA., Ph.D) DEKAN FDIK	 (H. MUHAMMAD AOPIDI) KEPALA DESA

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA :

IKBAL RACHMAT

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :

PEMATERI

DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"

YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP



Universitas
Esa Unggul
PMM

(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

(KARNA MUSTAQIM, S.SN., MA., PH.D)
DEKAN FDIK



KEPALA DESA
KADUGENEP

(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA :

GEGGY GAMAL SURYA

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :

PEMATERI

DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"

YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP



Universitas
Esa Unggul
PMM

(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

(KARNA MUSTAQIM, S.SN., MA., PH.D)
DEKAN FDIK



KEPALA DESA
KADUGENEP

(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA


SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA :
SYIFA SILMI NURUL FAUZIAH

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :
PANITIA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"

YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP


Universitas
Esa Unggul
PPM
(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM


Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
(KARNA MUSTAQIM, S.SN., MA., PH.D)
DEKAN FDIK


KANTOR PEMERINTAH
DESA KADUGENEP
(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA


SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA :
STELLA DESTANIE CHANDRA

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :
PANITIA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEP"

YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEP


Universitas
Esa Unggul
PPM
(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM


Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
(KARNA MUSTAQIM, S.SN., MA., PH.D)
DEKAN FDIK


KANTOR PEMERINTAH
DESA KADUGENEP
(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA

SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA :
THEODORE ANDREW

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :
PANITIA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEK"
YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEK



Universitas
Esa Unggul
PPM

(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

(KARNA MUSTAQIM, S.Sn., MA., Ph.D)
DEKAN FDIK



(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA

SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA :
SAEPULOH

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI :
PEMATERI
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
"PENGAPLIKASIAN TEKNIK CAP BAKAR UNTUK PENINGKATAN NILAI PRODUK
KERAJINAN KLAKAT BAMBU DI DESA KADUGENEK"
YANG DISELENGGARAKAN PADA 21 JULI 2023 DI DESA KADUGENEK



Universitas
Esa Unggul
PPM

(DR. ERRY YUDHYA MULYANI, S.Gz., M.Sc)
KA. LPPM



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif

(KARNA MUSTAQIM, S.Sn., MA., Ph.D)
DEKAN FDIK



(H. MUHAMMAD AOPIDI)
KEPALA DESA

Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan: Pengaplikasian Teknik Cap Bakar Untuk Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Klakat Bambu Di Desa Kadugenep
 di (komunitas/lembaga/insitusi) : Kantor Kepala Desa Kadugenep

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

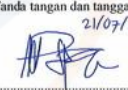
Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai				Sangat Sesuai			
	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.								<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.								<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.								<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.								<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.								<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

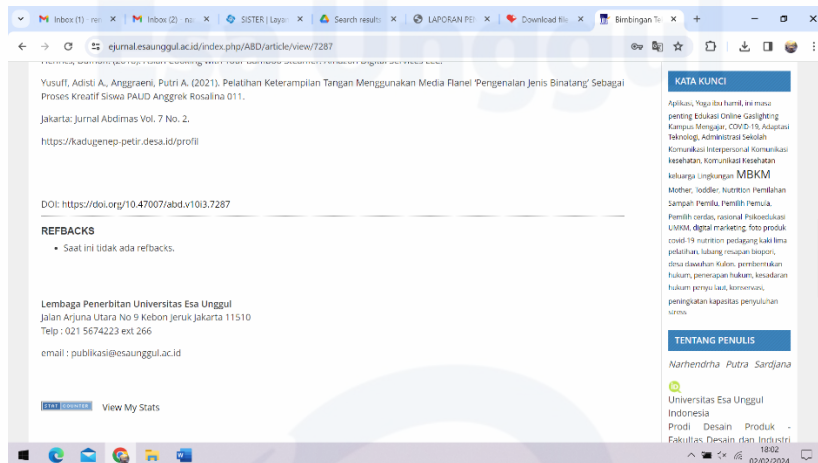
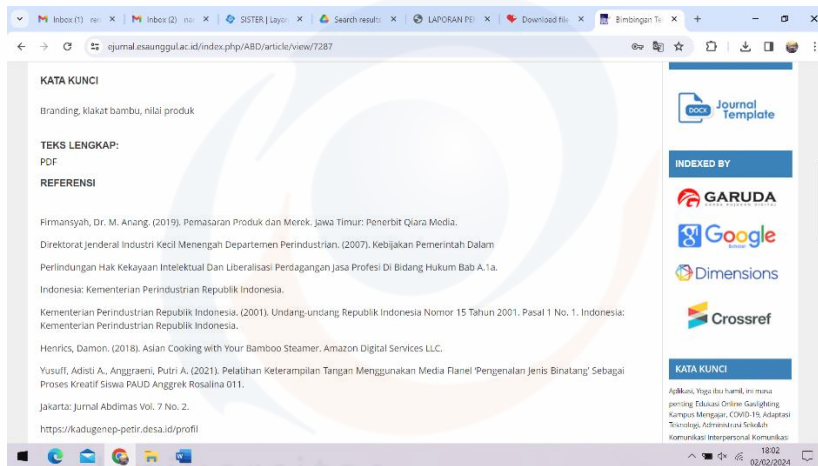
.....

.....

Nama Responden : lbrus Tanda tangan dan tanggal 21/07/22



Lampiran 11. Luaran wajib sesuai buku panduan DIKTI termasuk syarat publikasi wajib di jurnal ber-ISSN



BIMBINGAN TEKNIS UMKM DALAM UPAYA PENINGKATAN BRANDING PENGRAJIN KLAKAT DESA KADUGENEK SERANG

Narhendra Putra Sardjana¹, Huddiansyah², Ikbal Rachmat³, Geggy Gamal Surya⁴
^{1,2,4} Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
³ Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9, Duri Kupa, Kecamatan Kebon Jeruk
Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510
narhendra.putra@esaunggul.ac.id

Abstract

This community service program aims to increase the product value and competitiveness of bamboo steamer micro and small medium enterprises products in Kadugenep Village Serang. The methods used in this program is counseling and training about the role of product identity as part of a marketing strategy that can be easily applied to bamboo steamer craft products with the hot branding technique, so they can be differentiated from competitor products. The result is the increasing of awareness and understanding of marketing strategies that included: branding, product value increasing, technique to applied product identity, creativity, and product competitiveness. Consequently, this community service program was very useful as a solution to increased the product value and competitiveness of bamboo steamer produced, due to the primary needs of bamboo steamer micro small and medium enterprises craftsmen in Kadugenep Village Serang.

Kata kunci : Branding, bamboo steamer, product value

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai produk dan daya saing produk UMKM klakat bambu di Desa Kadugenep Serang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan tentang peran identitas produk sebagai bagian dari strategi pemasaran yang dapat diterapkan secara mudah pada produk kerajinan klakat bambu dengan teknik cap bakar, agar mampu dibedakan dengan produk kompetitor. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pemahaman para pelaku UMKM produk klakat bambu Desa Kadugenep Serang terkait strategi pemasaran yang meliputi aspek: branding, peningkatan nilai produk, teknik pengaplikasian identitas produk, kreativitas, dan daya saing produk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat sebagai solusi guna meningkatkan nilai produk dan daya saing produk kerajinan klakat bambu yang dihasilkan, terkait dengan kebutuhan utama dari para pelaku UMKM produk klakat bambu di Desa Kadugenep Serang.

Kata kunci : Branding, klakat bambu, nilai produk

Pendahuluan

Kemajuan industri kreatif di Indonesia yang semakin pesat belakangan ini telah memberikan peluang besar bagi para pelaku industri kerajinan lokal, terutama produk-produk industri kerajinan lokal yang menggunakan bahan alami—di mana hal ini sejalan dengan peningkatan budaya ramah lingkungan di kalangan masyarakat lokal. Salah satunya adalah seperti pelaku kerajinan produk alat masak tradisional khas budaya Kanton berbahan alami yang berasal dari kawasan Desa Kadugenep, Jawa Barat.

Desa Kadugenep yang memiliki luas wilayah hingga 294 hektare sendiri terletak di Kecamatan Petir, Kabupaten Serang—di mana secara geografis, Desa Kadugenep dikelilingi oleh Desa Sindangsari di sisi Utara, Desa

Panunggulan di sisi Selatan, Desa Kubang Jaya di sisi Timur, dan Desa Padasuka di sebelah Barat. Mayoritas penduduk Desa Kadugenep adalah para pelaku UMKM, baik UMKM kerajinan alat masak tradisional yang lebih dikenal dengan istilah ‘Klakat’ berbahan bambu, maupun kerajinan tas.

Klakat atau kukusan bambu merupakan alat masak tradisional khas budaya Kanton yang seringkali digunakan dalam dunia kuliner untuk mengukus tidak hanya masakan tradisional khas budaya Kanton seperti dim sum dan siomay, tapi juga dapat digunakan untuk mengukus sayuran sampai saat ini di Indonesia, karena menggunakan material 100% alami, ramah lingkungan, dan tahan lama. Pada umumnya klakat bambu terbuat dari bahan bilah bambu apus dan bambu gembong yang diserut tipis,

untuk kemudian dibentuk bundar, dan diberi alas berupa bilah bambu yang dibuat saling silang serta diikat dengan serutan tipis bambu. Selain itu, klakat bambu juga dilengkapi dengan bagian tutup yang terbuat dari hasil anyaman bambu.

Para pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep dikepalai oleh seorang perintis usaha UMKM kerajinan klakat bambu yang dikenal dengan nama Pak Usman Klakat, yang mana ia telah merintis usahanya sejak tahun 1985 dikarenakan oleh pengalamannya saat merantau sebagai tukang kayu di Jakarta sebelumnya—di mana ia mengetahui betapa besarnya permintaan atas produk klakat bambu di Jakarta pada saat itu. Menurut para pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep, mereka mampu menghasilkan 10 buah produk klakat bambu dalam 1 hari, yang setelah mencapai jumlah sesuai pesanan, akan didistribusikan kepada para penjual produk kerajinan klakat bambu di kawasan Glodok, Jakarta Barat.

Sayangnya, dikarenakan oleh rendahnya wawasan para pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep tentang *branding* yang dapat dilihat dari tidak adanya unsur pembeda secara fisik dengan produk klakat bambu yang ada di pasaran, sehingga menyebabkan kesulitan bagi para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep untuk meningkatkan nilai produk serta harga jual produknya agar sesuai dengan harga jual pasaran di wilayah Jabodetabek. Hal ini terlihat dari hasil komparasi terhadap nilai jual produk UMKM kerajinan klakat bambu asal Jawa Tengah. Sebagai contohnya, pada saat para pengrajin asal Jawa Tengah mampu menjual produk klakat bambu berukuran 30 cm seharga Rp. 107.500, para pengrajin asal Desa Kadugenep hanya menjual produk klakat bambu berukuran lebih besar, yakni 52 cm dengan harga Rp. 100.000 di pasaran Jabodetabek—di mana hal tersebut menunjukkan betapa rendahnya nilai produk kerajinan klakat bambu buatan para pengrajin di Desa Kadugenep karena tidak memiliki identitas produk sebagai pembeda terhadap para pesaing dari daerah lain di Indonesia.

Pada dasarnya, beberapa tujuan dari merek atau identitas produk sendiri adalah untuk membangun kesadaran merek, menciptakan hubungan emosional,

membedakan produk, menciptakan kredibilitas dan kepercayaan, serta untuk memotivasi pembelian (Firmansyah, 2019). Selain itu, dalam pemilihan merek atau identitas produk, akan lebih baik jika sesuai dengan kriteria seperti 'mudah dikenali, mudah diingat, menarik, bersifat fleksibel (baik dari sisi budaya maupun bahasan geografis), dan otentik' (Firmansyah, 2019). Penjelasan ini pun telah diatur pada Peraturan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek Pasal 1 yang membahas bahwa "Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa".

Dilandasi oleh fenomena tersebut, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian pada masyarakat ini, yaitu: (1) Masih rendahnya wawasan dan pemahaman tentang *branding* yang merupakan bagian dari strategi pemasaran produk; (2) Kurangnya upaya pemasaran dari produk kerajinan klakat bambu yang dapat dilakukan karena tidak memiliki identitas produk sebagai pembeda terhadap produk kompetitor; dan (3) Permasalahan bagaimana membuat produk sebagai media untuk menerapkan identitas produk sebagai pembeda terhadap produk pesaing agar mampu meningkatkan nilai produk serta harga jual produk kerajinan klakat bambu asal Desa Kadugenep.

Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka tim Pengabdian pada Masyarakat FDIK dan FIKOM Universitas Esa Unggul sebagai Penulis artikel ini memutuskan untuk memberikan solusi sesuai dengan keahlian dan kepakaran masing-masing anggota tim, yang terdiri dari bidang keilmuan Desain Produk, bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual, dan bidang keilmuan Ilmu Komunikasi, dalam bentuk kegiatan pelatihan penerapan identitas produk dengan teknik cap bakar yang didukung oleh media cetak brosur untuk memudahkan pemahaman dari para peserta kegiatan, serta pengarahan terkait pentingnya branding sebagai bagian dari strategi pemasaran produk—di mana hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap

peningkatan nilai produk serta harga jual produk di pasaran, serta akan memudahkan upaya pemasaran yang lebih luas sesuai dengan target pencapaian para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu setelah diawali dengan upaya memperluas wawasan dan pemahaman tentang peran *branding* sebagai bagian utama dari strategi pemasaran untuk meningkatkan motivasi serta kesadaran para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep terkait pentingnya identitas produk, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyuluhan tentang pengaplikasian identitas produk dan kewirausahaan untuk meningkatkan nilai serta daya saing produk terhadap pesaing. Kegiatan penyuluhan diuraikan dalam beberapa tahap sebagai berikut: Pertama tahap Survei lapangan dan Penjajakan—di mana tim Pengabdian pada Masyarakat FDIK dan FIKOM Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan perintis kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep sebagai koordinator pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di lokasi mitra dan pihak terkait seperti Kepala Desa Kadugenep untuk mengatur perencanaan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, berikut dengan pengaturan penggunaan sarana yang dibutuhkan saat waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Tahap pertama ini diakhiri dengan proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Kepala Desa Kadugenep, bapak H. Muhammad Aopidi.

Kedua, penentuan tugas anggota tim yang akan melibatkan para dosen dari beberapa bidang keilmuan berbeda, yakni bidang keilmuan Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, serta Ilmu Komunikasi, didukung oleh beberapa anggota mahasiswa/i. Ketiga, setelah setiap anggota tim sudah memahami tugasnya masing-masing, maka dilakukanlah tahap perancangan produk cap bakar atau dikenal dengan istilah '*Hot Branding*' yang dilengkapi oleh stempel logo pengrajin berbahan kuning sebagai media pengaplikasian identitas produk—di mana konsep penggunaan teknik cap bakar ini disesuaikan dengan kondisi di lokasi mitra yang memiliki keterbatasan apabila

menggunakan perangkat elektronik, tahap persiapan modul penyuluhan dan pelatihan yang mudah dipahami oleh mitra, dan persiapan sarana berikut prasarana kegiatan. Keempat, tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang penerapan identitas produk dengan teknik cap bakar yang praktis digunakan sebagai bagian dari strategi pemasaran, didukung oleh materi berupa brosur sebagai media komunikasi yang mudah dipahami untuk memperluas wawasan peserta terkait dengan bidang pemasaran dan kewirausahaan. Kelima, tahap evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan dan diaplikasikan sesuai kebutuhan mitra—di mana tahap ini dibutuhkan agar tim mengetahui dan memahami kekurangan maupun kelebihan dalam proses pelaksanaan.

Untuk pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan studi kasus juga pendekatan metode eksplorasi material—di mana metode eksplorasi material dilakukan dengan memberikan pelatihan terhadap para pengrajin produk klakat bambu agar mampu mengaplikasikan identitas produk berupa logo menggunakan teknik cap bakar pada setiap hasil karya produk kerajinan klakat bambu, sebelum dikirimkan kepada distributor produk mereka di daerah Glodok, Kota Jakarta Barat.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan untuk diadakan dalam jangka waktu selama enam bulan atau satu semester. Peserta penyuluhan pengaplikasian identitas produk untuk memperluas wawasan tentang pemasaran serta peningkatan nilai produk dan daya saing produk adalah para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten Jawa Barat. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan disepakati oleh tim pelaksana dan koordinator UMKM produk kerajinan klakat bambu untuk diadakan pada tanggal 21 Juli 2023, dengan menggunakan Gedung Olahraga Desa Kadugenep sebagai aula pertemuan masyarakat. Berikut ini adalah Jadwal Kegiatan PPM:

Tabel 1
Jadwal Kegiatan PPM

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Survei ke lokasi mitra	26 Juni 2023
2	Survei peralatan untuk penyuluhan dan pelatihan	26 Juni 2023
3	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK	26 Juni 2023
4	Penyerahan Proposal	18 Juli 2023
5	Pembelian peralatan untuk pelatihan	18 Juli 2023
6	Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan di lokasi mitra	21 Juli 2023
7	Pembuatan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat oleh tim	18 September 2023 – 20 Desember 2023

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada akhir bulan Juli 2023 sampai dengan pertengahan bulan Agustus 2023 berlokasi di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten Jawa Barat. Diawali dengan tahap survei ke lokasi mitra berikut survei peralatan untuk kegiatan penyuluhan pada tanggal 26 Juni 2023. Adapun setelah tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat FDIK dan FIKOM Universitas Esa Unggul ini melakukan proses diskusi penetapan waktu pelaksanaan kegiatan dengan koordinator pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep dan telah melaksanakan tahap serah terima perizinan kepada pihak Kepala Desa Kadugenep, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan teknik pengaplikasian identitas produk sesuai dengan media yang digunakan, yaitu alat cap bakar atau *'Hot Branding'*. Mengingat target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengrajin produk klakat bambu yang memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi, maka tim memutuskan untuk merancang desain logo untuk merepresentasikan identitas produk kerajinan klakat bambu asal Desa Kadugenep, untuk kemudian dicetak dalam bentuk pelat stempel berbahan kuningan dan disambungkan dengan gagang kayu. Adapun langkah

berikutnya adalah menyusun materi terkait peran identitas produk untuk peningkatan nilai produk serta daya saing produk dalam strategi pemasaran, yang kemudian dicetak dalam bentuk brosur sebagai media penyampaian materi penyuluhan yang menarik dan mudah dipahami oleh mitra.



Gambar 1
Kantor Kepala Desa dan Gelora Desa Kadugenep



Gambar 2
Suasana tempat pengrajin klakat bambu di Desa Kadugenep



Gambar 3
Dokumentasi produk kerajinan klakat bambu



Gambar 4
Ilustrasi produk Cap Bakar

terima alat cap bakar yang telah dirancang dan disiapkan sebelumnya oleh tim pelaksana agar dapat digunakan sebagai media penerapan identitas produk oleh para pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Desa Kadugenep setelahnya, berikut dengan proses serah terima penghargaan dengan bapak Usman Klakat selaku perintis produk kerajinan klakat bambu di lokasi mitra. Penutupan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dihadiri oleh bapak H. Muhammad Aopidi selaku Kepala Desa Kadugenep.

Kepala Desa Kadugenep juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim PPM atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, karena berbeda dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah diadakan sebelumnya—di mana hanya diperuntukkan bagi para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di Desa Kadugenep Serang.



Gambar 5
Dokumentasi kegiatan PPM di Gelora Desa Kadugenep

Pada hari pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2023, tim disambut oleh bapak Usman Klakat dan bapak Idrus selaku koordinator pelaku UMKM produk kerajinan klakat bambu di Gedung Olahraga Desa Kadugenep, bersama dengan para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari para pengrajin produk klakat bambu. Saat kegiatan penyuluhan berlangsung, para peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan oleh anggota tim dan sangat aktif dalam sesi diskusi tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan diakhiri, dilakukan tahap dokumentasi kegiatan bersama para peserta kegiatan dan anggota tim pelaksana, bersamaan dengan proses serah



Gambar 6
Dokumentasi proses serah terima alat cap bakar kepada mitra



Gambar 7
Sesi foto bersama tim pelaksana dan mitra



Gambar 8
Dokumentasi proses serah terima penghargaan kepada Kepala Desa Kadugenep

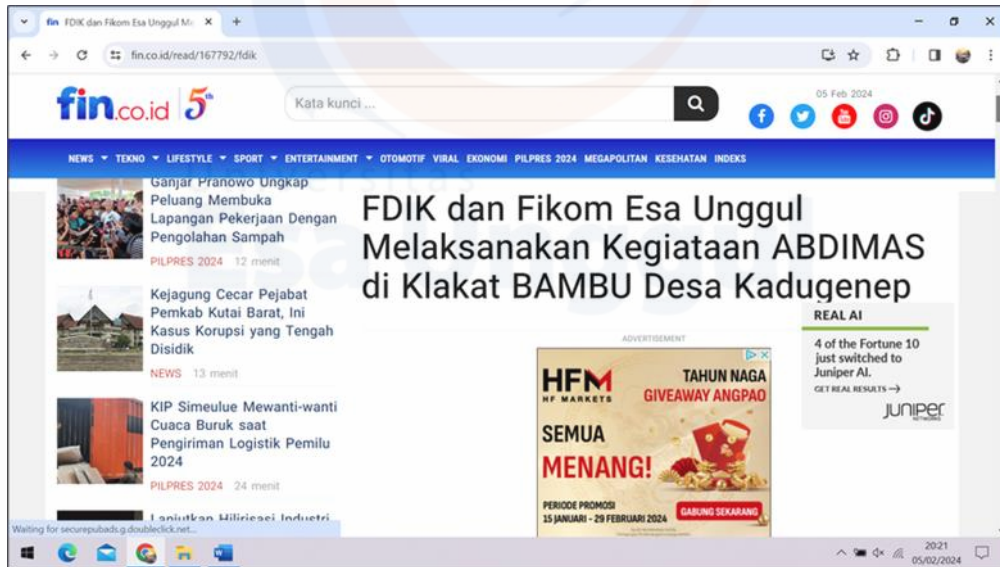
Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim FDIK dan FIKOM Universitas Esa Unggul di Desa Kadugenep, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah sukses memberikan solusi dan bantuan sebagai jawaban terhadap permasalahan mitra. Mereka juga sangat berterima kasih kepada tim pelaksana, dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini membuat wawasan mitra terkait pentingnya peran identitas produk sebagai bagian dari strategi pemasaran menjadi semakin luas, didukung dengan pemahaman terhadap teknik cap bakar untuk pengaplikasian identitas produk berupa logo, yang mana diyakini oleh mereka sebagai solusi termudah dan tercepat yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang ke depannya.

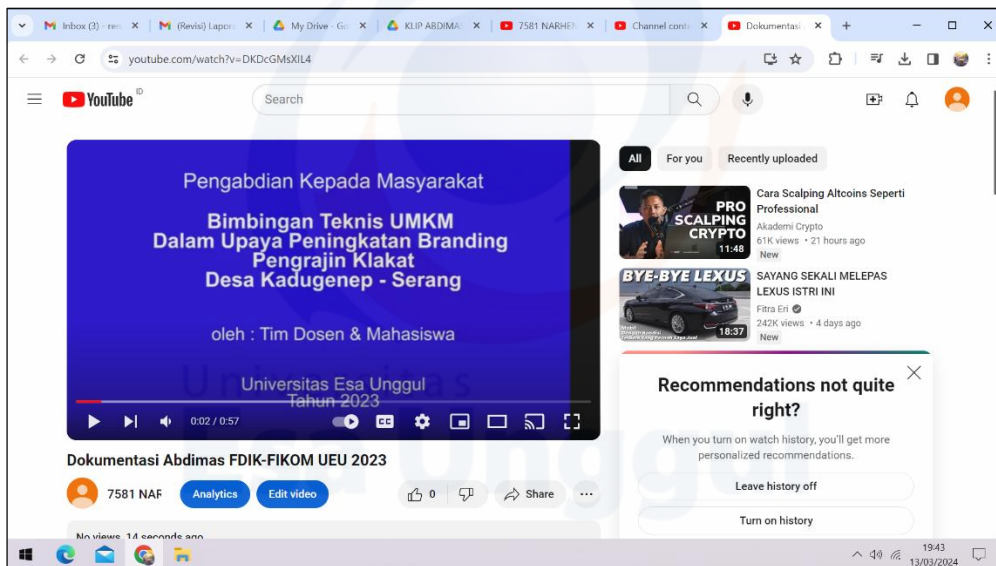
Ditambah hasil perancangan tim mengenai ide dan konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lokasi mitra, yang mana tidak menyediakan perangkat elektronik seperti alat proyektor sebagai media penyampaian materi penyuluhan dan pelatihan.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, Dr. M. Anang. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian. (2007). *Kebijakan Pemerintah Dalam Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dan Liberalisasi Perdagangan Jasa Profesi Di Bidang Hukum Bab A.1a*. Indonesia: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2001). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001*. Pasal 1 No. 1. Indonesia: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Henrics, Damon. (2018). *Asian Cooking with Your Bamboo Steamer*. Amazon Digital Services LLC.
- Yusuff, Adisti A., Anggraeni, Putri A. (2021). *Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Flanel 'Pengenalan Jenis Binatang' Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011*. Jakarta: Jurnal Abdimas Vol. 7 No. 2.
- <https://kadugenep-petir.desa.id/profil/>



Publikasi Media Massa: <https://fin.co.id/read/167792/fdik-dan-fikom-esa-unggul-melaksanakan-kegiatan-abdimas-di-klakat-bambu-desa-kadugenep>



Publikasi Youtube Channel: <https://youtu.be/DKDCGMsXIL4>